BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Sanggar Dede Nono Rukmana (DNR) merupakan sebuah wadah atau sarana bagi generasi muda untuk menyalurkan minat, bakat dan potensinya dalam berkesenian, khususnya dalam seni tari. Dede DNR begitu panggilan akrabnya, merupakan penggagas sanggar seni ini. Tatkala perkembangan zaman semakin pesat, ditandai dengan berkembangnya teknologi dan informasi, ditambah pula dengan budaya-budaya Barat yang masuk ke dalam negeri, Sanggar Dede Nono Rukmana (DNR) lahir di tengah-tengah itu semua sebagai wadah yang berusaha untuk mempertahankan jati diri dan identitas bangsa Indonesia agar terhindar dari pengaruh-pengaruh negatif yang datang dari Barat.

Generasi muda merupakan harapan bangsa Indonesia untuk memajukan negeri dari segala keterpurukan dan menangkal pengaruh-pengaruh negatif yang datang dari negeri asing. Atas dasar itu, Sanggar Dede Nono Rukmana (DNR) lewat generasi mudanya berusaha mengembangkan dan melestarikan seni tari hasil ciptaannya, yang diharapkan dapat bertahan lama, dan diwariskan kepada generasi berikutnya.

Dengan Sanggar Dede Nono Rukmana yang sampai sekarang masih ada, para generasi muda, mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa berlatih menari dengan antusias. Adapun proses yang dilaluinya mulai dari tahapan persiapan, proses pelatihan dan tahap evaluasi. Langkah konkrit dengan berlatih menari di

Sanggar DNR adalah mengikuti festival atau *event* tari, yang secara langsung mengasah kemampuan menari di atas pentas. Sehingga dapat dikatakan bahwa berlatih menari di Sanggar Dede DNR tidak sebatas berlatih menari saja, tapi ada tindak lanjutnya dengan mengikuti *event* tari yang menghasilkan pengalaman sekaligus prestasi bagi para peserta didik.

B. SARAN

Atas dasar pemaparan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran kepada berbagai pihak, di antaranya:

1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kuningan

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kuningan atau pemerintah setempat harus senantiasa mendukung keberadaan Sanggar Seni Dede Nono Rukmana, baik secara moril maupun materil. Selain itu, diharapkan pemerintah setempat atau Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kuningan mensosialisasikan sanggar seni kepada masyarakat luas, dan menekankan bahwa sanggar seni merupakan wadah yang tepat guna membina bakat dan potensi generasi muda dalam berkesenian, khususnya seni tari.

2. Mahasiswa Jurusan Seni Tari

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mahasiswa Jurusan Seni Tari dapat lebih giat mendukung dan mengapresiasi keberadaan sanggar-sanggar seni sebagai wadah dalam pengembangan minat, bakat, dan potensi generasi muda, mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa dalam berkesenian. Selain itu, diharapkan setelah lulus kuliah, mahasiswa Jurusan Seni Tari dapat mendirikan sanggar seni seperti yang dilakukan Dede Nono Rukmana. Sehingga ilmu yang

didapat dari bangku kuliah dapat disalurkan melalui pembelajaran di sanggar-sanggar. Dengan mendirikan dan menghidupkan sanggar-sanggar seni berarti mengembangkan dan mempertahankan seni-seni asli Indonesia, sekaligus menangkal pengaruh buruk budaya Barat yang masuk ke dalam negeri.